

**PERKEMBANGAN DAN INOVASI BAHAN AJAR BERBASIS  
KONTEKSTUAL UNTUK PENGAJARAN  
LARUTAN BUFFER**

**Chefty Thermaylina Dalimunthe (4133331004)**

**ABSTRAK**

Meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan sumber daya manusia sangat menentukan dalam meningkatkan pemahaman melalui bahan ajar bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar kimia yang inovatif untuk pengajaran, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan efektifitas peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA kelas XI di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara Tahun Akademi 2016/2017. Pengembangan buku ajar dilakukan melalui inovasi pembelajaran kimia berbasis kontekstual untuk memperoleh bahan ajar kimia standard an inovatif sebagai media pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dengan bentuk inovasi yang dikembangkan adalah bahan ajar berbasis kontekstual yang telah di integrasikan dengan komponen kontekstual yaitu baik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dengan hasil yang diusulkan untuk bahan ajar sebesar 3.55 . (2) Analisis standar dari Dosen dan Guru kimia kelas XI untuk standar rata-rata tiap poin pada angket BSNP yaitu kelayakan isi 3.54, kelayakan bahasa 3.61, dan kelayakan penyajian 3.49 dengan hasil buku ajar valid dan tidak perlu direvisi dan layak digunakan pada materi larutan buffer. (3) Hasil penelitian juga menunjukkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana untuk setiap sampel, yaitu : (a) SMA Negeri 1 Tarutung  $t_{hitung}$  (2.462)  $>$   $t_{tabel}$  (2.103). (b) SMA Sw. HKBP 2 Tarutung  $t_{hitung}$  (2.879)  $>$   $t_{tabel}$  (1.998). (c) SMA Sw. Santa Maria Tarutung  $t_{hitung}$  (4.069)  $>$   $t_{tabel}$  (1.994). (4) Analisis untuk efektifitas peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari persen peningkatan hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana pada sampel, yaitu : (a) SMA Negeri 1 Tarutung kelas eksperimen (63.57 %) dan kelas kontrol (53.33%). (b) SMA Sw. HKBP 2 Tarutung kelas eksperimen (67.02 %) dan kelas kontrol (60.32 %). (c) SMA Sw. Santa Maria Tarutung kelas eksperimen (64.83 %) dan kelas kontrol (51.02%). Diharapkan guru dapat menggunakan bahan ajar kimia hasil inovasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pengajaran larutan buffer dan sekaligus menghasilkan sumberdaya manusia yang baik.

**Kata Kunci** : Bahan Ajar Kimia, Efektifitas Hasil Belajar, Hasil Belajar, Inovasi, Kontekstual, dan Larutan Buffer.